

Daftar Isi

Kontributor	iii
Pengantar Tim Penyunting	v
Sambutan Ketua UKK Infeksi & Penyakit Tropis	vi
Sambutan Ketua Badan Penerbit IDAI.....	vii
Sambutan Ketua Kolegium IKA Indonesia	viii
Sambutan Ketua Umum PP IDAI.....	IX
Daftar Gambar	xxxvi
Daftar Boks	xxxix
Daftar Tabel.....	xl
Daftar Singkatan	xliv
1.1 Dasar Penyakit Infeksi Virus.....	3
<i>Ariesti Karmila, Sri Rezeki S. Hadinegoro</i>	
Struktur virus	3
Klasifikasi virus	3
Prinsip penyakit infeksi virus.....	5
Transmisi virus.....	5
Patogenesis penyakit virus.....	6
Tahapan patogenesis infeksi virus	7
Respons imun terhadap infeksi virus	8
Diagnosis Penyakit Virus.....	10
Tata laksana dan pencegahan penyakit virus.....	11
Vaksin virus	13
Ringkasan.....	14
1.2 Dasar Penyakit Bakteri, Jamur,	15
Parasit.....	15
<i>Herry Garna</i>	
Dasar Penyakit Bakteri.....	15
Bakteri masuk ke dalam tubuh manusia.....	17

Kolonisasi, adhesi, dan invasi.....	17
Aksi patogenik bakteri	19
Dasar penyakit jamur	27
Primary fungal pathogens	27
Blastomyces dermatitidis	29
<i>Modulation of yeast dan pejamu immune system interactions</i>	30
Pembentukan urease	32
Respons terhadap antigen imunodominan, gp43.....	36
Patogen oportunistik.....	36
Dasar penyakit parasit.....	39
Paparan dan jalan masuk parasit	40
Perlekatan dan replikasi	41
Kerusakan sel dan jaringan	42
Gangguan, penghindaran, dan inaktivasi pertahanan pejamu.....	44
1.3 Respons Imun Penyakit Infeksi	46
<i>Eggi Arguni, Sri Rezeki S. Hadinegoro</i>	
Interaksi patogen dan pejamu secara umum	46
Respons imun terhadap bakteri ekstraselular	47
Respons imun bakteri intraselular.....	50
Respons imun terhadap infeksi virus.....	51
Respons imun terhadap infeksi jamur	54
1.4 Patogenesis Demam.....	57
<i>Alex Chairulfatah</i>	
Mekanisme terjadinya demam.....	57
Perubahan fisiologis akibat peningkatan suhu tubuh.....	59
Pola demam	60
1.5 Pengobatan Simtomatik dan Suportif pada Demam	63
<i>Alex Chairulfatah</i>	
Fobia demam	63
Terapi Simtomatik Demam	66
Pengobatan suportif demam	69
1.6 Pendekatan Diagnosis Penyakit Eksantema Akut	71
<i>Djatinika Setiabudi</i>	
Klasifikasi.....	71
Pendekatan diagnosis	72
Data demografi.....	72
Hal penting pada anamnesis	72

Hal penting pada pemeriksaan fisis	73
Pemeriksaan penunjang/laboratorium	73
Diagnosis banding etiologi demam dan ruam berdasarkan bentuk ruam	73
Diagnosis banding penyakit demam dan ruam yang sering ditemukan	74
Demam dan ruam pada infeksi virus dengue	76
Demam dan ruam pada penyakit Kawasaki	77
1.7 Penggunaan Biomarker pada Penyakit Infeksi	78
<i>Sri Rezeki S. Hadinegoro, Hindra Irawan Satari</i>	
Definisi	78
Biomarker Infeksi Bakteri	79
Biomarker Infeksi Virus	82
Infeksi virus dengue	85
Infeksi rubela	87
Infeksi virus herpes simpleks	89
Pemeriksaan serologis pada varisela	90
Campak	91
Infeksi <i>human immunodeficiency virus</i>	92
Biomarker infeksi jamur invasif	95
Biomarker Infeksi Parasit	97
Pemeriksaan serologis pada infeksi protozoa	99
Infeksi protozoa intestinal	101
Pemeriksaan serologis pada infeksi cacing	103
1.8 Program Pengendalian Resistensi Antimikroba dan Pemakaian Antibiotik pada Anak	109
<i>MM DEAH Hapsari</i>	
Pemakaian antibiotik pada anak	112
Pertimbangan farmakokinetik dan farmakodinamik antibiotik	113
Farmakodinamik antibiotik	117
Sifat daya bunuh bakteri	118
Karakteristik antibiotik dalam membunuh bakteri	119
Daya bunuh kuman setelah penghentian antibiotik	119
Strategi pemakaian antibiotik pada penyakit infeksi bakteri	119
Panduan umum pengobatan infeksi	120
Strategi penggunaan antibiotik	120
Antibiotic stewardship	121
Pemilihan antibiotik	121
Terapi antibiotik empirik dan definitif	123

Mikroorganisme penyebab dan uji resistensi.....	124
Resistensi antibiotik.....	125
Upaya pencegahan resistensi antibiotik.....	126
Pemeriksaan penunjang.....	127
Indikator kesembuhan	127
Penerapan evaluasi pemberian antibiotik.....	127
Lama pemberian antibiotik	128
Pemberian antibiotik berdasarkan kategori lini I–III di rumah sakit.....	131
Pengobatan penyakit infeksi berat	132
Panduan dosis.....	134
Kegagalan pengobatan antibiotik	135
Jenis antibiotik untuk anak yang perlu mendapat perhatian.....	136
1.9 Pencegahan dan Pengendalian Rumah Sakit	140
<i>Ari Prayitno, Riyadi</i>	
Konsep dasar penularan infeksi.....	140
Kewaspadaan berdasarkan transmisi.....	141
<i>Healthcare Associated Infections (HAIs)</i>	143
Kewaspadaan terhadap penyebaran agen infeksi	143
Airborne precautions	145
Droplet precautions.....	145
Contact precautions.....	145
Jenis surveilans HAIs.....	146
Infeksi daerah operasi (IDO)	148
Hospital acquired pneumonia.....	149
Ventilator-Associated Pneumonia.....	150
Kriteria	150
Dasar diagnosis	151
Tindakan pencegahan infeksi saluran napas.....	151
Infeksi aliran darah primer (IADP).....	151
Kriteria diagnosis infeksi aliran darah primer.....	152
Tindakan pencegahan infeksi aliran darah primer	152
Rangkuman.....	152
2.1 Avian Influenza	157
<i>Dewi Murniati</i>	
Epidemiologi	157
Etiologi	158
Cara penularan	159

Patogenesis	160
Manifestasi klinis	162
Tanda dan gejala.....	162
Pemeriksaan penunjang.....	163
Deteksi virus.....	163
Diagnosis	163
Klasifikasi kasus	164
Kasus suspek flu burung (H5N1)	164
Kasus probable H5N1.....	165
Kasus konfirmasi H5N1	165
Tata laksana	166
Terapi suportif dan simptomatik.....	166
Terapi definitif antiviral	167
Pengobatan Kasus <i>Avian Influenza A (H7N9)</i>	168
Kriteria Pemulangan Pasien	168
Prognosis.....	169
Pencegahan	169
2.2 Campak	172
<i>Soemakto, Savitri Laksmi Winaputri</i>	
Epidemiologi	172
Etiologi	173
Bentuk virus	174
Ketahanan virus	174
Pertumbuhan virus	174
Struktur antigenik.....	175
Patogenesis.....	175
Manifestasi klinis	176
Periode inkubasi.....	176
Periode prodromal.....	177
Periode eksantema	177
Periode konvalesens	178
Temuan laboratorium.....	178
Modified measles	178
Atypical measles.....	179
Penyulit.....	179
Tata laksana	180

Vitamin A.....	181
Pencegahan.....	181
2.3 Demam Chikungunya.....	184
<i>Azhali M. Sjahrodji, Anggraini Alam</i>	
Epidemiologi	184
Karakteristik virus	185
Karakteristik vektor	185
Siklus hidup	186
Transmisi.....	186
Manifestasi klinis	186
Diagnosis.....	187
Tata laksana	187
Pencegahan	187
2.4 Dengue Virus.....	189
<i>Sri Rezeki S. Hadinegoro</i>	
Etiologi	189
Epidemiologi dan transmisi virus dengue.....	189
Patogenesis.....	192
Manifestasi klinis dan pedoman diagnosis.....	193
Demam dengue	194
Demam berdarah dengue	195
Sindrom syok dengue.....	196
Expanded dengue syndrome	197
Pemeriksaan laboratorium & pencitraan	198
Deteksi antigen virus dengue	199
Uji serologis	199
Pemeriksaan radiologi.....	199
Tata laksana	200
Tersangka infeksi dengue.....	201
Demam berdarah dengue tanpa syok	201
Sindrom syok dengue	202
Komplikasi	203
Pencegahan	203
Pengendalian vektor	204
Kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB	204
Vaksin dengue	204

2.5	Ebola	206
	<i>Dewi Murniati</i>	
	Epidemiologi	206
	Etiologi	207
	Patogenesis	208
	Cara penularan	210
	Manifestasi Klinis	210
	Laboratorium	211
	Diagnosis	211
	Diagnosis banding	211
	Tata laksana	212
	Penyulit	212
	Prognosis	213
	Pencegahan	213
	Pencegahan wabah	213
2.6	Eksantema Subitum	216
	<i>Soemakto</i>	
	Epidemiologi	216
	Etiologi	217
	Patogenesis	218
	Manifestasi Klinis	219
	Diagnosis	220
	Diagnosis banding	221
	Terapi	221
	Penyulit	221
	Prognosis	222
	Simpulan	222
2.7	Enterovirus	224
	<i>Anggraini Alam</i>	
	Klasifikasi	224
	Struktur Virus	224
	Epidemiologi	225
	Patogenesis	226
	Manifestasi klinis	226
	Poliomielitis	226
	Coxsackie virus	227
	Pemeriksaan penunjang	227

Tata laksana	228
Pencegahan	228
2.8 Epstein-Barr Virus (Mononukleosis Infeksiosa)	230
<i>Suryadi Nicolaas Napoleon Tatura</i>	
Etiologi	230
Epidemiologi	231
Patogenesis.....	231
Manifestasi klinis	232
Mononukleosis infeksiosa klasik	232
Fase penyembuhan	233
Penyulit.....	233
Manifestasi klinis yang atipik.....	235
Bentuk infeksi kronik dan rekurens	235
Infeksi pada janin dan bayi baru lahir	236
Diagnosis.....	236
Pemeriksaan jumlah dan morfologi leukosit	237
Pemeriksaan antibodi heterofil	237
Pemeriksaan antibodi terhadap antigen EBV	238
Diagnosis banding	239
Pengobatan	239
Prognosis.....	239
Pencegahan dan vaksinasi	240
2.9 Hanta.....	242
<i>Kiki Madiapermana Kustiman Samsi</i>	
Epidemiologi	243
Virologi.....	245
Imunologi.....	246
Respons imun humoral/sel B	246
Respons imun selular	247
Patogenesis.....	247
Patologi.....	248
<i>Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)</i>	248
<i>Hanta Cardiopulmonary Syndrome (HCPS)</i>	248
Manifestasi klinis	249
<i>Hemorrhagic fever with renal syndrome (HFRS)</i>	249
Fase demam	249
Fase hipotensi	249

Fase oliguri	250
Fase diuresis.....	250
Fase konvalesens	250
<i>Hantavirus Cardio-Pulmonary Syndrome (HCPS)</i>	251
Fase prodromal.....	251
Fase kardiopulmonal (syok atau gangguan pernapasan)	251
Fase konvalesens	251
Diagnosis Banding.....	252
Diagnosis.....	252
Pemeriksaan Laboratorium	253
Tata laksana	254
Tata laksana HFRS.....	254
Tata laksana HCPS.....	254
Tata laksana di rumah sakit.....	254
Pencegahan	255
2.10 Herpes Simpleks/<i>Human Herpesviridae</i>	258
<i>I Made Gede Dwi Lingga Utama</i>	
Etiologi	258
Patogenesis.....	258
Diagnosis.....	259
Manifestasi Klinis	260
Herpes gingivostomatitis	260
Herpes labialis	260
Herpes genitalis.....	261
Herpes keratokonjungtivitis	262
Herpes <i>Whitlow</i>	262
Herpes ensefalitis dan meningitis	262
Herpes neonatal	262
HSV Kongenital	263
Eksema herpetikum.....	263
Herpes pada pasien imunokompromais	264
HSV dengan eritema multiformis	264
Terapi	264
Terapi suportif.....	264
Terapi antiviral oral	265
Terapi antiviral parenteral.....	265
Terapi antiviral topikal	265

Pencegahan	265
Vaksinasi	266
2.11 Human Immunodeficiency Virus.....	267
<i>Debbie Latuperissa</i>	
Etiologi	267
Mekanisme bayi tertular HIV	269
Penularan intrauterin	269
Penularan intrapartum.....	269
Penularan pascapartum	269
Faktor yang memengaruhi bayi tertular HIV	270
Faktor virus.....	270
Peran infeksi oportunistik dan koinfeksi.....	273
Perjalanan penyakit infeksi HIV pada anak.....	274
Diagnosis infeksi HIV/AIDS pada bayi dan anak.....	275
Diagnosis berdasarkan pemeriksaan penunjang	275
Diagnosis klinis pada bayi	277
Pencegahan penularan infeksi HIV dari ibu ke anak (PPIA)	278
2.12 Human Papilloma Virus	282
<i>Ida Safitri Laksanawati, Hindra Irawan Satari</i>	
Etiologi	282
Cara penularan.....	283
Klasifikasi menurut risiko.....	283
Manifestasi klinis	283
Warts (Kutil).....	284
Kanker serviks.....	284
Pemeriksaan diagnostik.....	285
Tata laksana	285
Pencegahan.....	286
Vaksinasi HPV	286
2.13 Influenza	289
<i>Yulia Iriani</i>	
Epidemiologi	289
Etiologi	290
Transmisi.....	290
Patogenesis.....	291
Manifestasi klinis	291
Diagnosis.....	292

Tata laksana	293
Komplikasi	294
Pencegahan	295
Prognosis.....	296
2.14 Japanese Ensefalitis.....	297
<i>I Made Gede Dwi Lingga Utama</i>	
Sejarah	297
Epidemiologi	298
Vektor dan transmisi	299
Etiologi	300
Patogenesis.....	300
Manifestasi klinis	301
Pemeriksaan penunjang.....	301
Diagnosis banding	302
Pengobatan	303
Pencegahan	304
Vektor	304
Pejamu	304
Vaksin JE	304
Simpulan	306
2.15 Nipah.....	308
<i>Novie Homenta Rampengan</i>	
Epidemiologi	308
Etiologi	309
Manifestasi klinis	310
Patologi.....	311
Pemeriksaan penunjang.....	311
Patogenesis.....	312
Diagnosis.....	312
Diagnosis banding	313
Komplikasi	313
Tata laksana	313
Prognosis.....	313
Pencegahan	314
2.16 Poliomiелitis.....	316
<i>Ismoedijanto, Azhali MS</i>	
Patogenesis, infeksi, dan trasmisi	316

Gejala klinis dan paraklinis	318
Minor illness	319
Major illness	319
Pemeriksaan Penunjang	321
Diagnosis	321
Diagnosis banding	322
Tata laksana medik	323
Tata laksana epidemiologik	324
2.17 Parotitis Epidemika	332
<i>Amar Widhiani</i>	
Etiologi	332
Epidemiologi	332
Patogenesis dan Patologi	333
Manifestasi Klinis	334
Diagnosis	336
Diagnosis banding	336
Penyulit	337
Terapi	338
Prognosis	338
Pencegahan	338
2.18 Rabies	341
<i>I Wayan Gustawan</i>	
Epidemiologi	341
Etiologi	342
Patogenesis dan patologi	342
Cara penularan	343
Manifestasi klinis pada binatang	343
Manifestasi klinis pada manusia	344
Diagnosis	345
Klasifikasi rabies	346
Diagnosis banding	347
Pemeriksaan laboratorium	347
Tata laksana	348
Pencegahan	348
Vaksin antirabies (VAR) dan serum antirabies (SAR)	349
Pencegahan rabies sebelum gigitan atau paparan (<i>Pre-exposure Prevention</i>)	350
Serum rabies binatang	351

Imunoglobulin rabies manusia	351
Vaksin antirabies (VAR).....	352
Prognosis.....	352
2.19 Rubela.....	354
<i>Soemakto, Savitri Laksmi Winaputri</i>	
Sifat virus	354
Epidemiologi	355
Patogenesis.....	355
Manifestasi klinis	355
Penyulit.....	356
Rubela kongenital	357
Diagnosis banding	358
Diagnosis.....	358
Diagnosis rubela kongenital.....	359
Pengobatan	359
Imunitas	359
Pencegahan	360
2.20 Sitomegalovirus	361
<i>Mulya Rahma Karyanti, Nina Dwi Putri</i>	
Etiologi	361
Epidemiologi	362
Penyebaran Infeksi CMV	362
Patogenesis.....	365
Patologi.....	365
Manifestasi klinis	366
Diagnosis.....	368
Diagnosis banding	370
Tata laksana infeksi CMV	372
Pengobatan	372
Evaluasi	375
Aspek kesehatan masyarakat.....	376
Prognosis.....	376
Pencegahan	377
2.21 Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus (Sars-Cov)	380
<i>Herry Garna, Anggraini Alam</i>	
Epidemiologi	380
Etiologi	381

Patogenesis.....	381
Penularan	382
Manifestasi klinis	382
Gambaran klinis.....	383
Pemeriksaan fisis.....	383
Laboratorium.....	383
Pencitraan	384
Diagnosis.....	384
Diagnosis Banding.....	385
Tata laksana	386
Penyulit.....	387
Prognosis.....	387
Pencegahan	387
Vaksin SARS-CoV	387
2.22 Varisela.....	389
<i>Parwati Setiono Basuki</i>	
Epidemiologi	389
Patogenesis.....	390
Gejala klinis	391
Penyulit.....	391
Diagnosis	393
Pengobatan	393
Pencegahan	395
Profilaksis pascapajanan	396
2.23 Zika	398
<i>Djatinika Setiabudi</i>	
Etiologi	398
Epidemiologi	400
Transmisi.....	401
Patogenesis.....	402
Manifestasi Klinis	402
Komplikasi	403
Diagnosis.....	404
Diagnosis banding	407
Tata laksana	408
Prognosis.....	408

Pencegahan	408
Simpulan	408
3.1 Antraks.....	413
<i>Novie Homenta Rampengan</i>	
Sejarah	413
Etiologi	413
Epidemiologi	414
Patofisiologi	414
Manifestasi klinis	414
Laboratorium.....	415
Diagnosis.....	415
Tata laksana	416
Pencegahan	417
Prognosis.....	418
Bioterrorism	418
3.2 Demam Tifoid.....	420
<i>Mulya Rahma Karyanti</i>	
Sejarah	420
Epidemiologi	420
Etiologi	421
Patogenesis.....	421
Manifestasi klinis	422
Penyulit.....	423
Diagnosis.....	424
Diagnosis banding	427
Tata laksana	427
Pencegahan	428
Vaksin tifoid.....	428
3.3 Difteri	431
<i>Dominicus Husada</i>	
Etiologi	431
Epidemiologi	431
Penularan	432
Patogenesis dan patofisiologi.....	432
Toksin difteri	433
Jenis difteri.....	433

Manifestasi klinis	433
Diagnosis.....	434
Diagnosis banding	435
Tata laksana	435
Komplikasi.....	437
Prognosis.....	437
Pencegahan	438
3.4 Kolera	440
<i>Novie Homenta Rampengan, Toni Homenta Rampengan</i>	
Etiologi	440
Patofisiologi	441
Manifestasi klinis	441
Laboratorium.....	442
Diagnosis.....	442
Komplikasi	442
Tata laksana	442
Pencegahan	443
3.5 Lepra	445
<i>Nahwa Arkhaesi, Kiki MK Samsi</i>	
Sejarah	445
Etiologi	445
Manifestasi Klinis	446
Klasifikasi penyakit kusta.....	447
Patogenesis	448
Manifestasi klinis.....	448
Diagnosis.....	449
Terapi	450
3.6 Leptospirosis	451
<i>Sri Sulastri</i>	
Etiologi	451
Epidemiologi	451
Patofisiologi	452
Manifestasi klinis	453
Leptospirosis anikterik	454
Leptospirosis ikterik (<i>Sindrom Weil</i>)	455
Diagnosis.....	456

Diagnosis banding	457
Prognosis.....	458
Pencegahan	458
3.7 Meningokokus.....	460
<i>Irene Ratridewi</i>	
Epidemiologi	460
Faktor risiko wabah	462
Diagnosis infeksi meningokokus.....	462
Deteksi dan konfirmasi wabah atau wabah penyakit meningokokus.....	463
Tata laksana infeksi meningokokus.....	464
Tindakan yang perlu dilakukan apabila terjadi wabah.....	465
Ringkasan.....	466
3.8 Pertusis.....	467
<i>Yulia Iriani</i>	
Etiologi	467
Epidemiologi	468
Patogenesis.....	468
Gejala Klinis	469
Diagnosis.....	470
Diagnosis banding	471
Penyulit.....	471
Pengobatan	472
Pencegahan	473
Prognosis.....	474
3.9 Riketsia.....	475
<i>Suryadi Nicolaas Napoleon Tatura</i>	
Etiologi	475
Epidemiologi	475
Klasifikasi	476
Patogenesis.....	476
Manifestasi klinis	477
Kelompok demam berbintik	479
Tifus kelompok <i>Rickettsiosis</i>	480
Kelompok Tifus Skrub	481
Pemeriksaan Penunjang.....	482
Diagnosis.....	483
Diagnosis banding	483

Tata laksana	483
Komplikasi	484
Prognosis	484
3.10 Salmonellosis	487
<i>Dwiyanti Puspitasari</i>	
Etiologi	487
Epidemiologi dan transmisi	489
Patogenesis	490
Manifestasi klinis	490
Diagnosis	492
Diagnosis banding	492
Tata laksana	492
Komplikasi	493
Pencegahan	494
Infection control	494
3.11 Sifilis	496
<i>Anggraini Alam, Nina Dwi Putri</i>	
Etiologi	496
Transmisi	497
Klasifikasi	497
Manifestasi klinis	498
Diagnosis	500
Tata laksana	503
Komplikasi	504
Pemantauan	504
Prognosis	505
3.12 Stafilocokus	507
<i>MM DEAH Hapsari</i>	
Etiologi	507
Epidemiologi	508
Patogenesis	510
Manifestasi klinis	510
Tata laksana	511
<i>Methicillin-resistant Staphylococcus aureus (MRSA)</i>	512
<i>Coagulase-negative staphylococcus (stafilokokus koagulasi negatif)</i>	514
Diagnosis	514
Tata laksana	515

Infeksi kulit dan jaringan lunak (<i>skin and soft tissue infections</i> , SSTIs).....	515
Toxic shock syndrome	516
Central venous catheter-related bloodstream infection (C ^R BSI).....	517
3.13 Staphylococcal Scalded Skin Syndrome	520
<i>Leny Kartina</i>	
Etiologi	521
Epidemiologi	521
Patogenesis.....	521
Manifestasi Klinis	522
Staphylococcal Scalded Skin Syndrome (SSSS)	523
Patogenesis.....	524
Diagnosis	526
Diagnosis banding	527
Diagnosis pasti	527
Pengelolaan SSSS.....	527
Prognosis.....	527
Infeksi Stafilokokus Lainnya.....	528
Terapi	529
Prognosis.....	529
Pencegahan	530
3.14 Streptokokus Grup A.....	532
<i>Dwiyanti Puspitasari</i>	
Etiologi	532
Epidemiologi	533
Transmisi.....	533
Patogenesis.....	534
Manifestasi klinis	535
Diagnosis.....	537
Diagnosis banding	538
Komplikasi	538
Tata laksana	539
Prognosis.....	540
Pencegahan	540
Daftar pustaka	541
3.15 Tetanus	542
<i>Mulya Rahma Karyanti</i>	
Etiologi	542

Epidemiologi	542
Patogenesis.....	544
Diagnosis.....	544
Manifestasi Klinis	545
Pemeriksaan Fisis.....	545
Pemeriksaan Laboratorium	547
Diagnosis Banding.....	547
Penyulit.....	547
Pengobatan	547
Perawatan Umum	548
Pengobatan khusus	549
Prognosis.....	549
Pencegahan	549
Eliminasi Tetanus Neonatorum	550
4.1 Amebiasis	555
<i>MM DEAH Hapsari</i>	
Epidemiologi	556
Etiologi	557
Enkistasi	557
Ekskistasi.....	558
Masa inkubasi	558
Patogenesis dan patologi.....	558
Manifestasi klinis	560
Diagnosis	564
Diagnosis banding	565
Pengobatan	565
Pengendalian dan pencegahan.....	566
Prognosis.....	566
4.2 Filariasis	569
<i>Edi Hartoyo</i>	
Siklus hidup	570
Patogenesis.....	571
Gejala klinis	572
Gejala akut	572
Diagnosis.....	573
Pengobatan	574
Bakteri Wolbachia pada filariasis.....	574

4.3 Giardiasis	577
<i>MM DEAH Hapsari</i>	
Epidemiologi	577
Etiologi	578
Morfologi dan siklus hidup	578
Transmisi dan epidemiologi	579
Kerentanan pejamu	580
Patologi dan patogenesis	580
Manifestasi klinis	580
Diagnosis	581
Diagnosis banding	582
Penyulit	582
Pengobatan	582
Prognosis	583
Pencegahan	583
4.4 Hymenolepiasis Nana	585
<i>Edi Hartoyo</i>	
Definisi	585
Epidemiologi	585
Siklus Hidup dan Gejala Klinis	586
Diagnosis dan tata laksana	588
Tata laksana	588
4.5 Malaria	591
<i>Suryadi Nicolaas Napoleon Tatura</i>	
Etiologi	591
Siklus hidup plasmodium	592
Transmisi Malaria	592
Epidemiologi	593
Patogenesis dan patologi	594
Patofisiologi	595
Manifestasi klinis	596
Pemeriksaan laboratorium	596
Malaria Berat	598
Sindrom Malaria Hipereaktif (<i>Tropical Splenomegaly Syndrome, Hyperreactive Malarial Splenomegaly</i>)	599
Diagnosis	599
Malaria kongenital	600

Pengobatan	601
Pengobatan malaria tanpa komplikasi	601
Pemantauan respons pengobatan	606
Artemisin dan derivatnya	607
Profilaksis malaria	610
Prognosis.....	611
Pencegahan	612
4.6 Nematoda Usus	616
<i>Edi Hartoyo</i>	
Cara penularan.....	617
Ascariasis lumbricoides.....	617
<i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i> (Cacing Tambang).....	620
<i>Trichuriasis</i> (Cacing Cambuk)	625
<i>Enterobius vermicularis</i> (Cacing Kremi)	628
Epidemiologi	629
Penularan Penyakit	630
Gejala Klinis	630
Diagnosis	630
Pengobatan	630
Pencegahan	631
Spesies <i>Taenia</i> (Cacing Pita).....	631
Morfologi dan daur hidup	631
Epidemiologi	633
Gejala klinis	633
Pengobatan	633
Pencegahan	634
4.7 Kriptosporidiosis	636
<i>Dominicus Husada</i>	
Etiologi	636
Epidemiologi	636
Patofisiologi dan patogenesis.....	637
Manifestasi klinis	637
Diagnosis.....	638
Tata laksana	638
Pencegahan	639
Prognosis.....	639
Definisi dan klasifikasi	701

4.8 Skabies.....	640
<i>I Wayan Gustawan</i>	
Epidemiologi	640
Etiologi	641
Patogenesis.....	641
Manifestasi klinis	642
Pemeriksaan penunjang.....	642
Diagnosis.....	643
Diagnosis banding	643
Penyulit.....	643
Pengobatan	644
Pencegahan	645
4.9 Toksoplasmosis	647
<i>Debbie Latupeirissa</i>	
Siklus hidup dan cara penularan	647
Epidemiologi	648
Manifestasi klinis	648
Pemeriksaan penunjang.....	649
Tata laksana	653
Pencegahan	654
5.1 Antijamur.....	659
<i>Anggraini Alam</i>	
Epidemiologi	659
Faktor Risiko <i>Invasive Fungal Infection</i>	660
Diagnosis <i>Invasive Fungal Infection</i>	660
Tata laksana antijamur pada anak	661
Simpulan	665
5.2 Aspergilosis.....	667
<i>Ratni Indrawanti, Ida Safitri Laksanawati</i>	
Faktor risiko.....	668
Patogenesis dan patologi.....	668
Gambaran klinis.....	670
Diagnosis.....	671
Pengobatan	673
Pencegahan	674

5.3 Histoplasmosis	676
<i>Rinang Mariko</i>	
Etiologi	676
Patogenesis	676
Manifestasi klinis	677
Uji diagnostik	678
Diagnosis banding	679
Pengobatan	679
Pencegahan	679
Prognosis	680
5.4 Kandidiasis	681
<i>Rinang Mariko</i>	
Etiologi	681
Epidemiologi	682
Faktor risiko	682
Patogenesis dan patologi	683
Manifestasi klinis	683
Diagnosis	687
Pemeriksaan langsung	687
Biakan	687
Pengobatan	688
Prognosis	690
5.5 <i>Pneumocystis jirovecii</i>	692
<i>Debbie Latupeirissa</i>	
Etiologi	692
Etiologi	692
Epidemiologi	693
Patogenesis	693
Manifestasi Klinis	693
Pemeriksaan Penunjang	694
Diagnosis	694
Pencegahan	695
Tata laksana	696
Prognosis	696
6.1 Demam Neutropenia	699
<i>Anggraini Alam</i>	
Definisi dan klasifikasi	701

Etiologi	703
Pemberian antibiotik	704
6.2 Emerging and Re-Emerging Infectious Diseases	709
<i>Sri Rezeki S. Hadinegoro</i>	
Emerging infectious diseases	709
Re-emerging infectious diseases	709
Penyebab <i>emerging and re-emerging infectious diseases</i>	710
Apakah <i>emerging and re-emerging infectious diseases</i> dapat dieliminasi?	712
Pencegahan <i>emerging and re-emerging infectious diseases</i>	713
6.3 Gigitan Binatang	715
<i>Syahril Pasaribu, Ayodhia Pitaloka Pasaribu</i>	
Gigitan ular	715
Gigitan serangga	718
6.4 Infeksi pada Luka Bakar	721
<i>Riyadi</i>	
Etiologi	721
Klasifikasi luka bakar	722
Tata laksana pada luka bakar	723
Prognosis	726
6.5 Keracunan Makanan pada Anak	728
<i>Ratni Indrawanti, Raihan</i>	
Keracunan makanan tercemar bakteri	728
Keracunan makanan tercemar jamur	733
Diagnosis	734
Tata laksana	734
Pencegahan	734
6.6 Kesehatan Wisata	736
<i>Ari Prayitno</i>	
Ketentuan umum	737
Ketentuan umum perjalanan wisata dengan anak	740
Vaksinasi untuk wisatawan (<i>Travel vaccination</i>)	745
Kelompok khusus	747
6.7 Neglected Tropical Diseases	749
<i>Sri Rezeki S. Hadinegoro</i>	
Penyakit NTD di Indonesia	750

Pengendalian dan pemberantasan NTD di Indonesia	750
Simpulan	757
6.8 Sepsis	759
<i>Anggraini Alam, Edi Hartoyo</i>	
Etiologi	761
Tata laksana infeksi.....	764
Sinopsis beberapa panduan penggunaan antibiotik	766
Tatacara praktis dalam melakukan deeskalasi antibiotik.....	768
Data resistensi antimikroba	768
Antibiotik alternatif dan baru dan tidak termasuk dalam uji klinis pada anak.....	769
Evaluasi penggunaan antibiotik dan antijamur	771
Simpulan	773
6.9 Terapi Antibiotik Parenteral Rawat Jalan Anak	775
<i>Nina Dwi Putri, Sri Rezeki S. Hadinegoro</i>	
Definisi	775
Sejarah	775
Efektivitas, keamanan dan <i>cost-effectiveness</i> OPAT.....	776
Kriteria diagnosis P-OPAT	776
Kriteria pasien yang dapat memperoleh pelayanan P-OPAT.....	778
Jenis layanan P-OPAT	778
Jenis antibiotik, cara pemberian dan pemantauan efek samping.....	780
Jenis akses intravena untuk pasien P-OPAT.....	782
Alur Pelayanan P-OPAT.....	783
Indeks	787